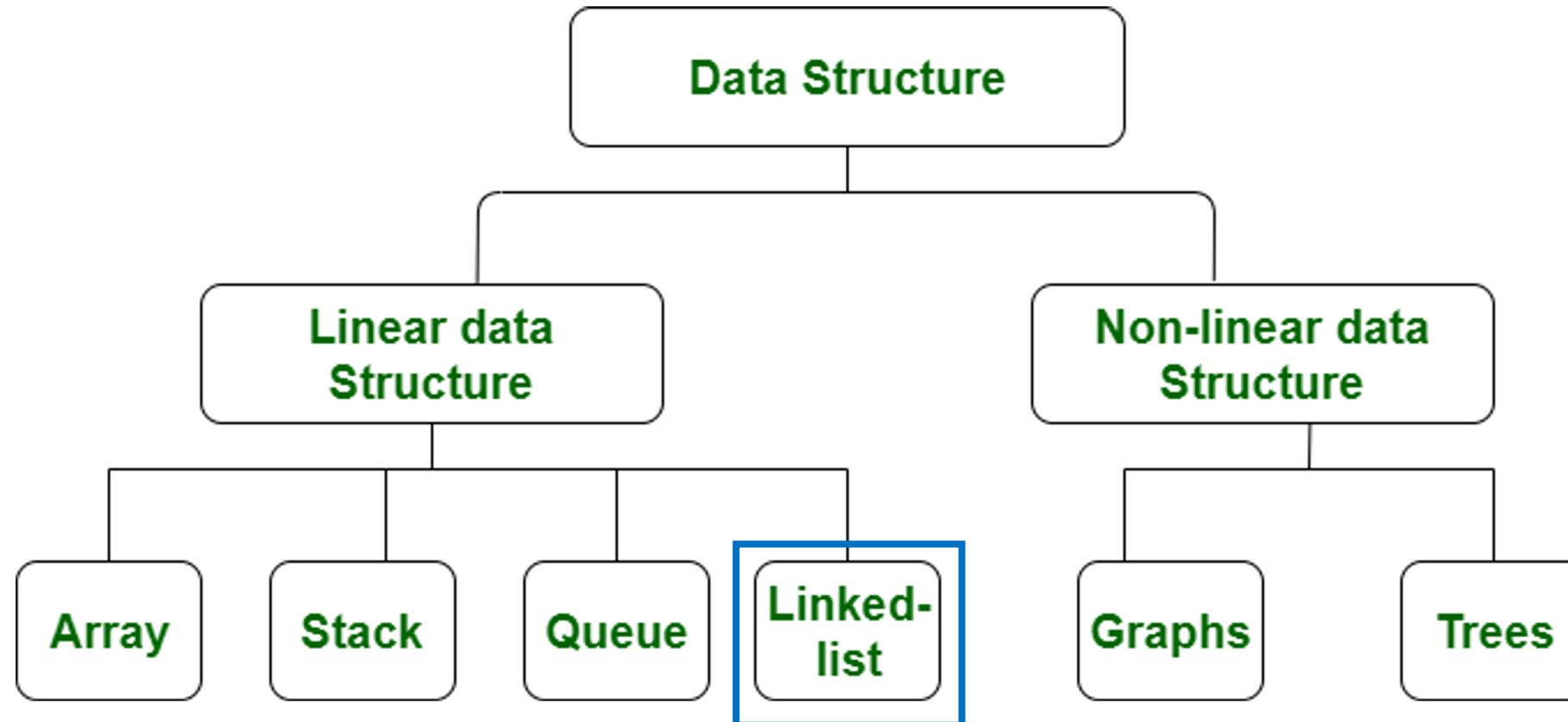




# DOUBLE LINKED LIST\*

Tim Ajar Algoritma dan Struktur Data  
Genap 2024/2025

# Jenis Struktur Data



# Capaian Pembelajaran

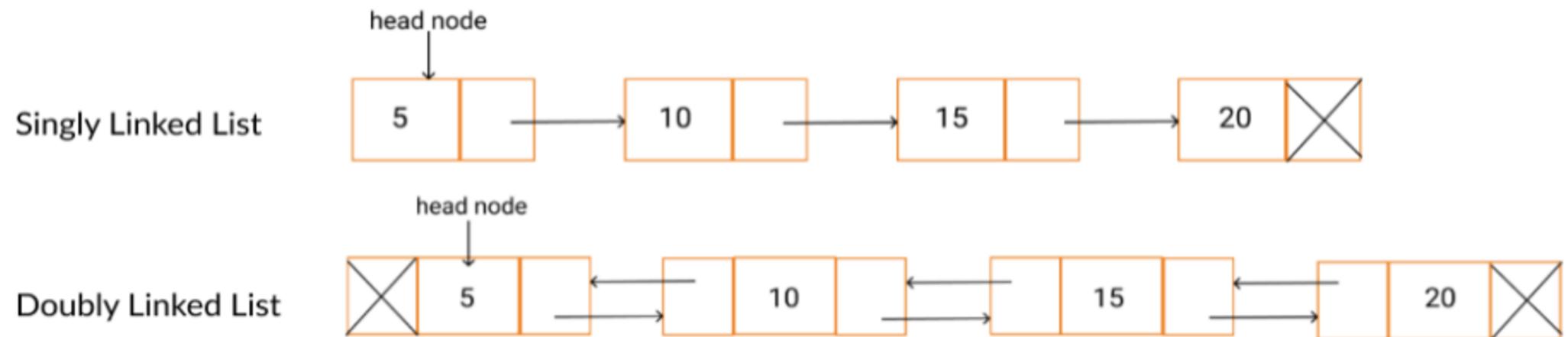
- Mahasiswa memahami konsep double linked list
- Mahasiswa memahami tahapan pembuatan double linked list untuk menyelesaikan masalah

# Double Linked List

- Double Linked Lists memiliki dua buah pointer yaitu pointer **next** dan **prev**.
- Pointer next menunjuk pada node setelahnya dan pointer prev menunjuk pada node sebelumnya.
- Double memiliki arti field pointer-nya dua buah dan dua arah, ke node sebelum dan sesudahnya.
- Sedangkan Linked List artinya adalah node-node yang saling terhubung satu sama lain.

# Ilustrasi Double Linked List

- Berbeda dengan single linked lists yang hanya memiliki satu pointer next saja.
- Double linked lists memiliki **dua pointer** (prev dan next) pada setiap Node.
- Data pada awal linked lists memiliki prev sama dengan null, sedangkan data akhir memiliki next sama dengan null.



# Implementasi class Node

Untuk merepresentasikan elemen data, diperlukan Node pada double link list.

Class Node memiliki 3 atribut:

- data: menyimpan nilai
- prev: menyimpan node sebelumnya
- next: menyimpan node berikutnya

```
public class Node01 {  
    Mahasiswa01 data; //bisa berupa tipe data primitive atau tipe data kelas  
    Node00 prev;  
    Node00 next;  
  
    public Node00(Mahasiswa01 data) {  
        this.data = data;  
        this.prev = null;  
        this.next = null;  
    }  
}
```

# Implementasi class DoubleLinkedList

- Untuk melakukan operasi pada double link list dibuat class double link list. Implementasi atribut dan konstruktor class double link list dalam bahasa Java sebagai berikut:

```
public class DoubleLinkedList01 {  
    Node01 head;  
    Node01 tail;  
  
    public DoubleLinkedList01() {  
        head = null;  
        tail = null;  
    }  
}
```

- Head → node pertama
- Tail → node terakhir

# Operasi pada Double Linked Lists

- isEmpty(): mengecek apakah linked list kosong
- print(): menampilkan seluruh elemen pada Double Linked Lists
- Operasi penambahan node
  - Di awal
  - Di akhir
  - Setelah node tertentu
- Operasi menghapus node
  - Di awal
  - Di akhir
  - Key tertentu
- Operasi Double Linked List dengan Index
  - Pengaksesan data node
  - Pengaksesan index node
  - Penambahan data
  - Penghapusan data

# Fungsi isEmpty()

- Digunakan untuk mengecek apakah double linked list kosong.
- Linked List kosong jika head=null

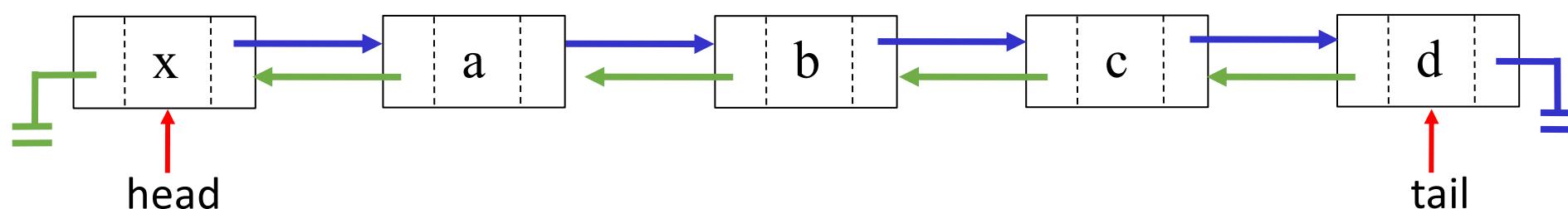
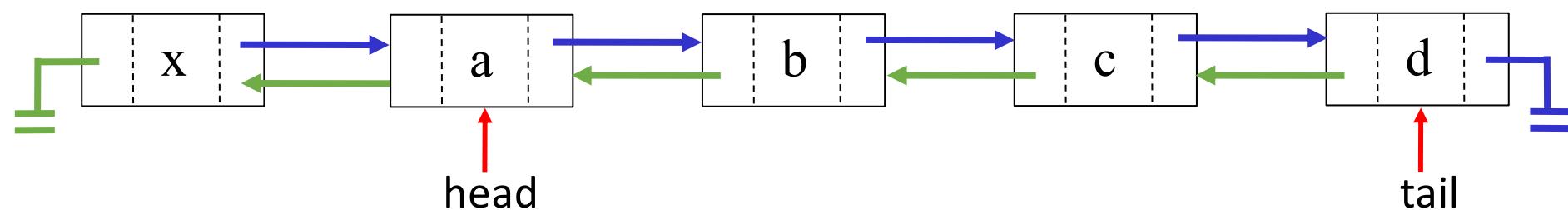
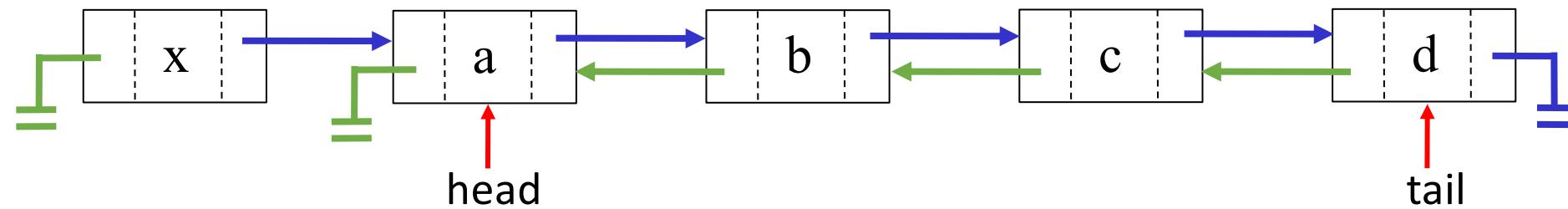
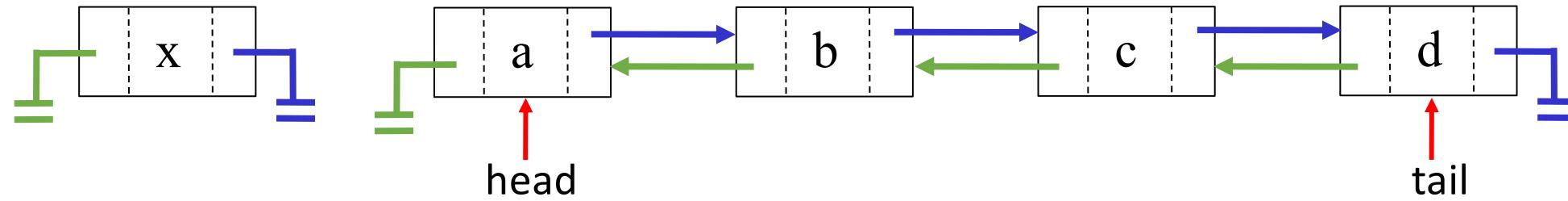
```
public Boolean isEmpty() {  
    return (head == null);  
}
```

# Operasi Penambahan

- `addFirst()`: menambahkan node baru di awal linked list
- `addLast()`: menambahkan node baru di akhir linked list
- `insertAfter()`: menambahkan node baru setelah node tertentu

# Fungsi addFirst()

- Digunakan untuk menambahkan node baru di awal double linked list
- Jika double linked list **kosong** maka node input akan dijadikan sebagai head sekaligus tail
- Jika **tidak kosong**, maka:
  - Atribut next pada node input akan menunjuk head node
  - Atribut prev pada head node akan menunjuk ke node input
  - Node input akan dijadikan sebagai head yang baru

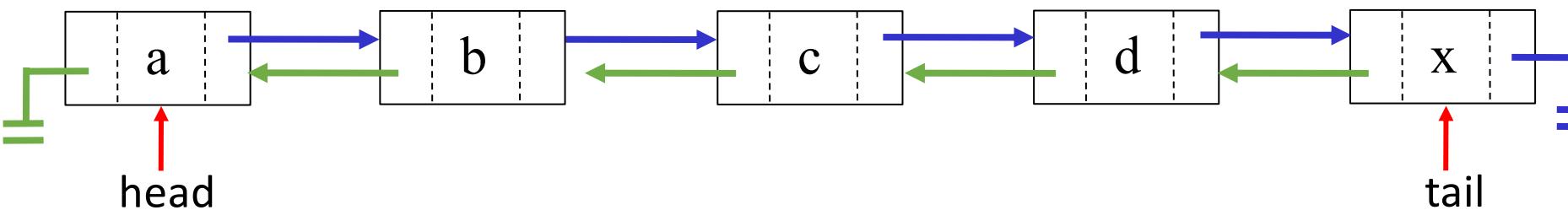
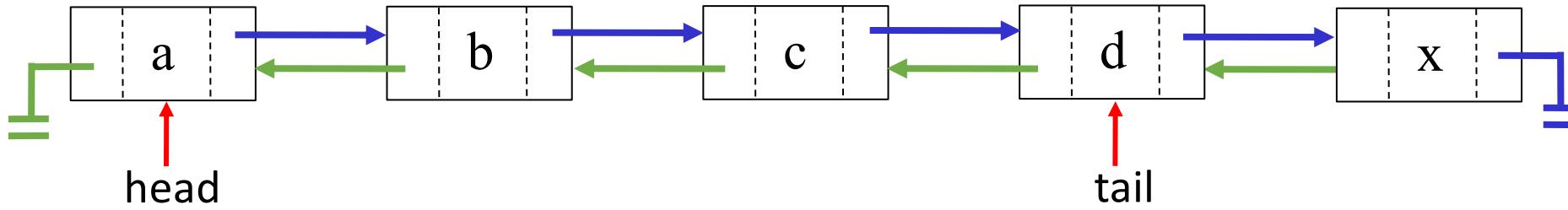
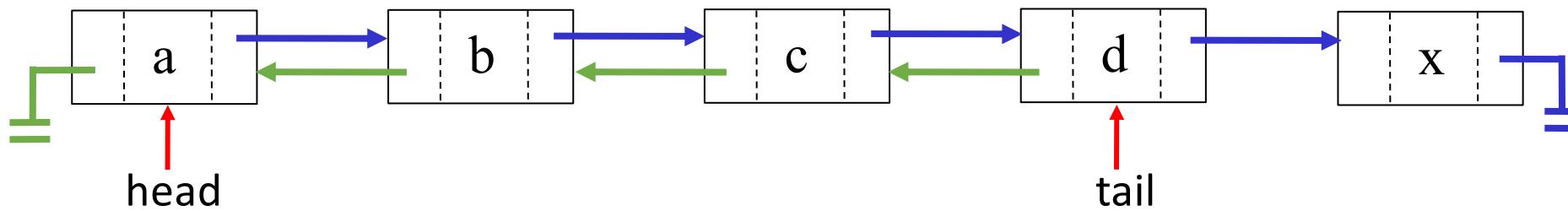
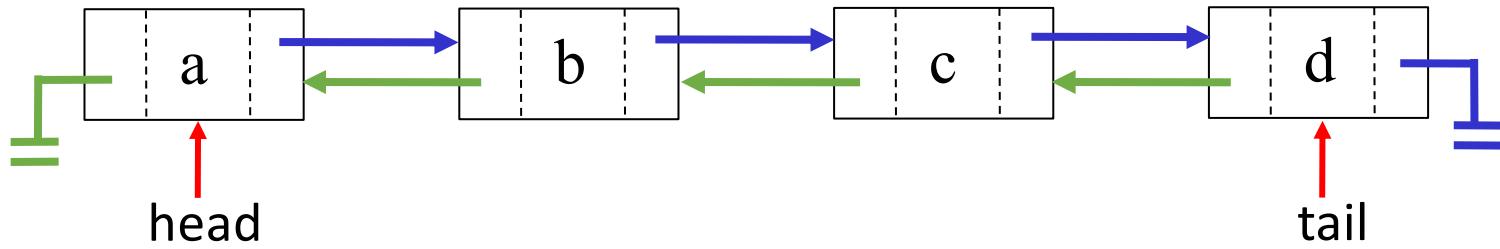


# Fungsi addFirst()

```
public void addFirst(Mahasiswa01 data) {  
    Node01 newNode = new Node01(data);  
    if (isEmpty()) {  
        head = tail = newNode;  
    } else {  
        newNode.next = head;  
        head.prev = newNode;  
        head = newNode;  
    }  
}
```

# Fungsi addLast()

- Digunakan untuk menambahkan node baru di akhir double linked lists.
- Jika double linked list **kosong** maka node baru akan dijadikan sebagai head sekaligus tail
- Jika linked list **tidak kosong**, maka:
  - Atribut next pada tail node akan menunjuk ke node input
  - Atribut prev pada node input akan menunjuk tail node
  - Node input akan dijadikan sebagai tail yang baru



# Fungsi addLast()

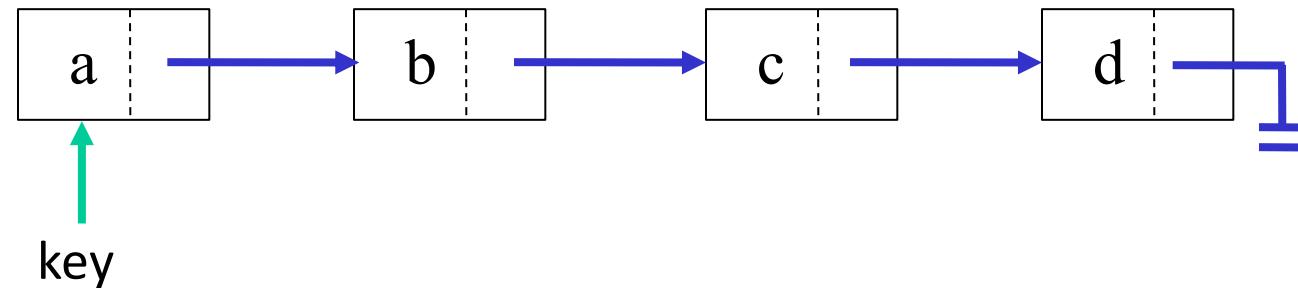
```
public void addLast(Mahasiswa01 data) {  
    Node00 newNode = new Node01(data);  
    if (isEmpty()) {  
        head = tail = newNode;  
    } else {  
        tail.next = newNode;  
        newNode.prev = tail;  
        tail = newNode;  
    }  
}
```

# Fungsi insertAfter()

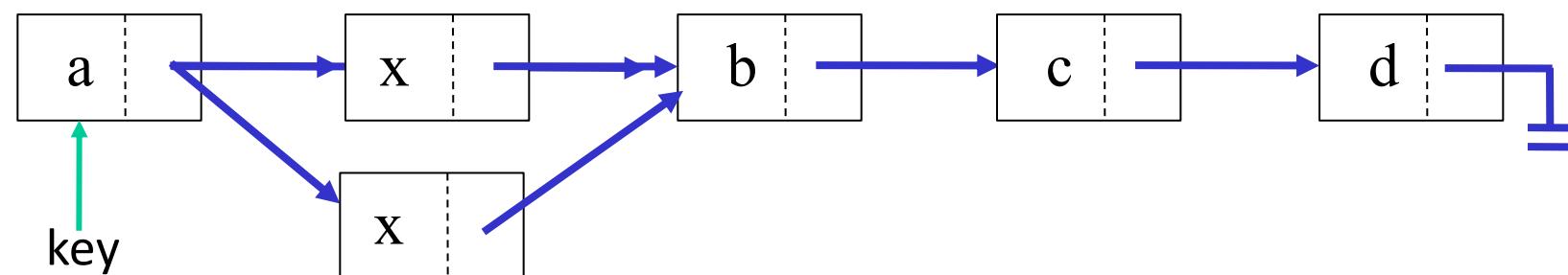
- Digunakan untuk menambahkan node baru setelah node tertentu yang memiliki data key
- Yang pertama dilakukan adalah proses pencarian node yang memiliki data yang sama dengan key
- Kemudian dilakukan penambahan node setelah node yang memiliki data yang sama dengan key ketemu

# insertAfter() Linked List

- Kondisi Awal



Menyisipkan x pada lokasi setelah *key*.



# Fungsi insertAfter()

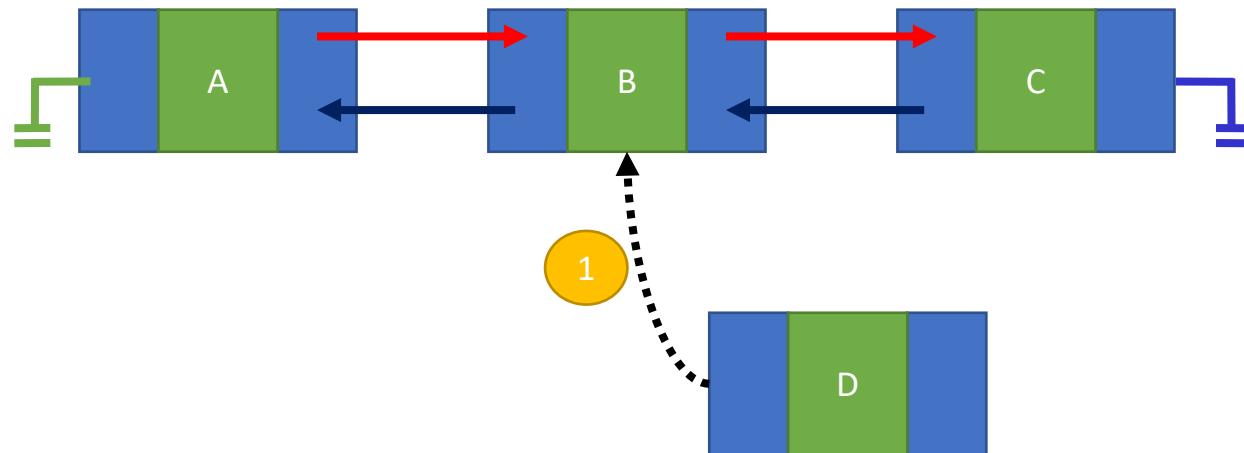
```
public void insertAfter(String keyNim, Mahasiswa00 data) {  
    Node00 current = head;  
  
    //misal pencarian berdasarkan NIM  
    while (current != null && !current.data.nim.equals(keyNim)) {  
        current = current.next;  
    }  
  
    if (current == null) {  
        System.out.println("Node dengan NIM " + keyNim + " tidak ditemukan.");  
        return;  
    }  
  
    Node00 newNode = new Node00(data);  
  
    // Jika current adalah tail, panggil fungsi addLast()  
    if (current == tail) {  
        addlast(data);  
    } else {  
        // Sisipkan di tengah  
        newNode.next = current.next;  
        newNode.prev = current;  
        current.next.prev = newNode;  
        current.next = newNode;  
    }  
  
    System.out.println("Node berhasil disisipkan setelah NIM " + keyNim);  
}
```

# Fungsi add()

- Operasi untuk menambah node berdasarkan indeks.
- Indeks yang akan ditambah dapat disisipkan di awal ataupun di akhir dari double linked lists.
- Terdapat **empat langkah utama** dalam penambahan data yaitu:
  - memposisikan location prev indeks data yang akan dimasukkan sebagai Node baru bagian prev,
  - location terletak pada posisi New Node bagian next,
  - Node baru terletak pada location bagian prev.next, dan
  - Node baru terletak pada bagian location bagian prev.

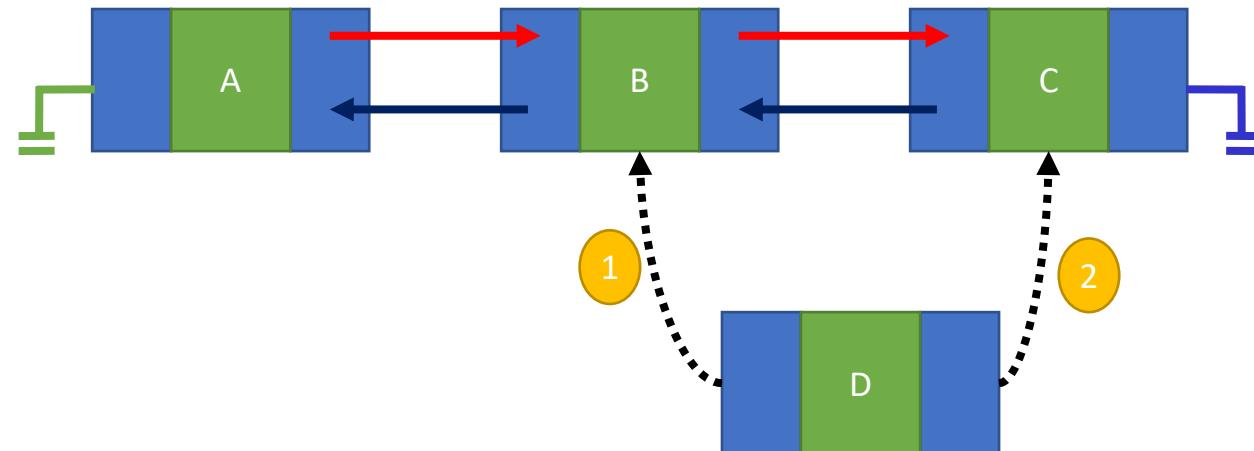
# Fungsi add()

- 1 memposisikan location prev indeks data yang akan dimasukkan sebagai Node baru bagian prev,



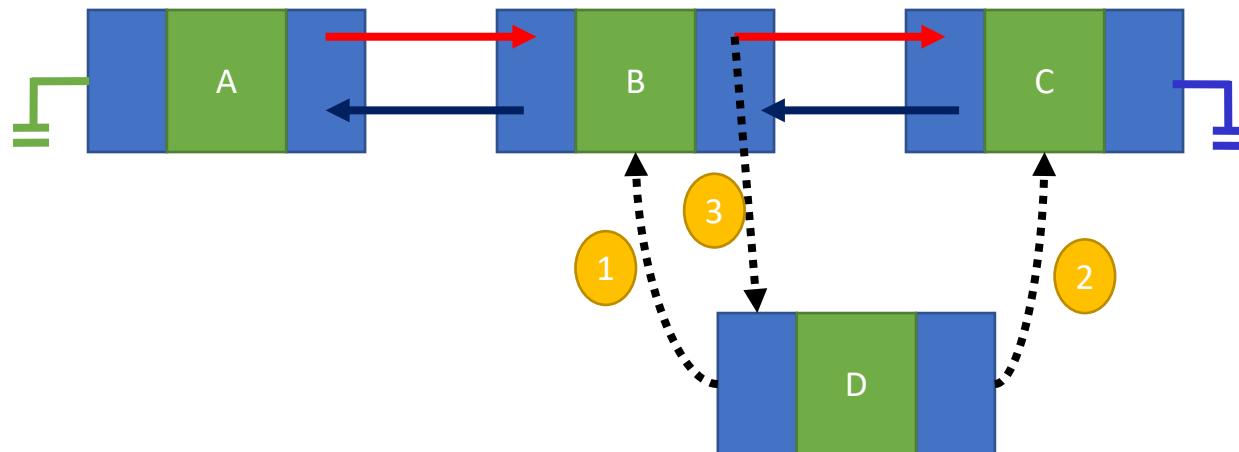
# Fungsi add()

- 1 memposisikan location prev indeks data yang akan dimasukkan sebagai Node baru bagian prev,
- 2 location terletak pada posisi New Node bagian next,



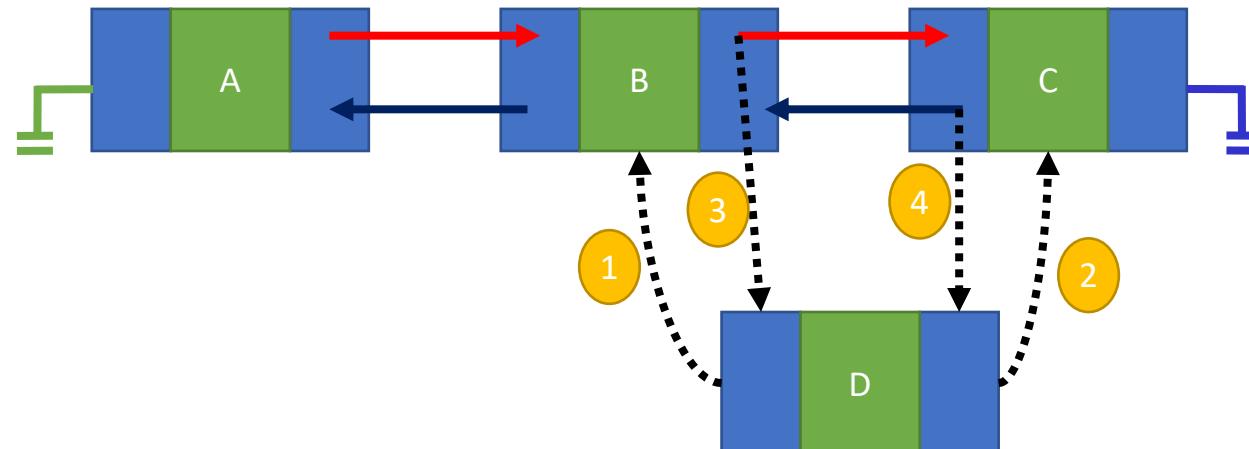
# Fungsi add()

- 1 memposisikan location prev indeks data yang akan dimasukkan sebagai Node baru bagian prev,
- 2 location terletak pada posisi New Node bagian next,
- 3 Node baru terletak pada location bagian prev.next,

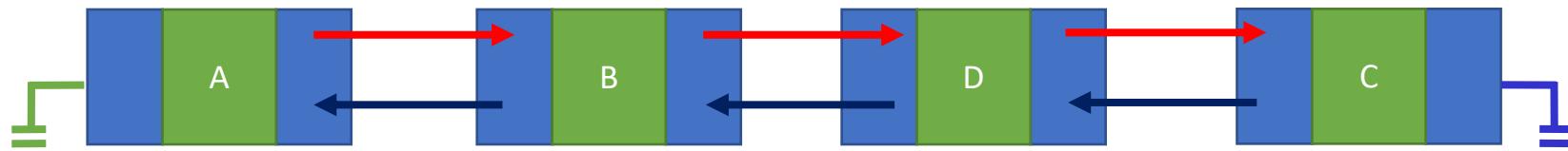


# Fungsi add()

- 1 memposisikan location prev indeks data yang akan dimasukkan sebagai Node baru bagian prev,
- 2 location terletak pada posisi New Node bagian next,
- 3 Node baru terletak pada location bagian prev.next, dan
- 4 Node baru terletak pada bagian location bagian prev.



# Fungsi add()



# Operasi Penghapusan

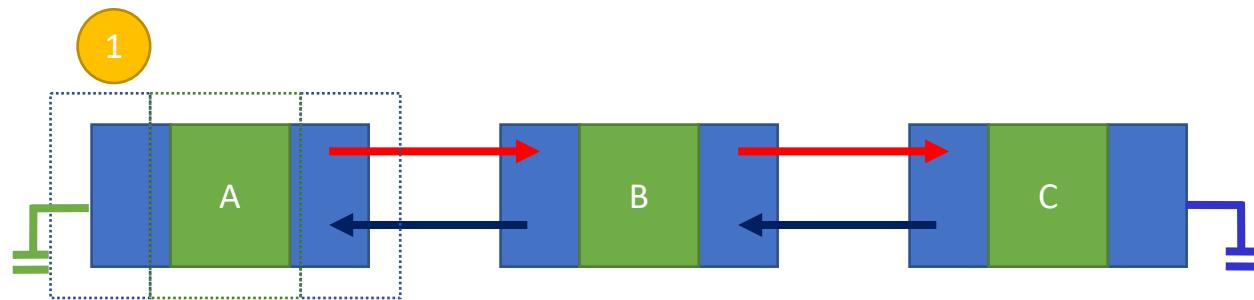
- `removeFirst()`: menghapus node pertama
- `removeLast()`: menghapus node terakhir
- `remove()`: menghapus node tertentu

# Langkah-langkah menghapus elemen

- Proses menghapus dilakukan dengan mengabaikan elemen yang hendak dihapus
- Jika tidak ada pointer yang mengarah ke node x, maka node tersebut tidak dapat diakses lagi.
- Java Garbage Collector akan membersihkan alokasi memory yang tidak dipakai lagi atau tidak bisa diakses. Dengan kata lain, menghapus node x.

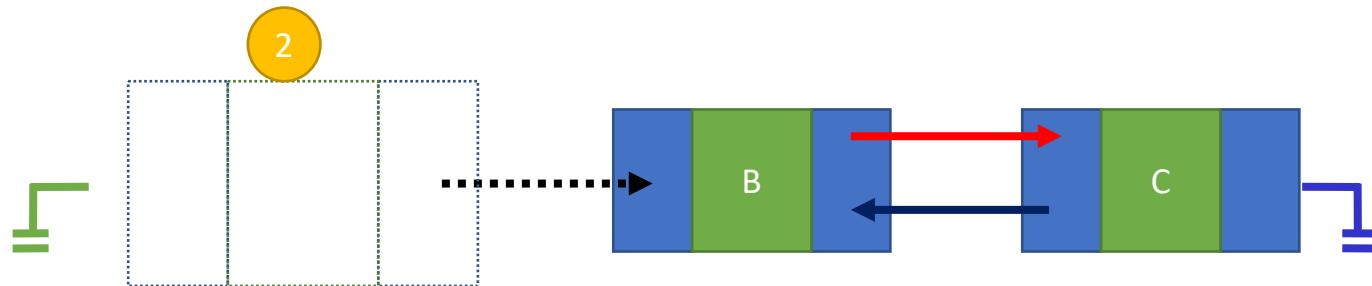
# Fungsi removeFirst()

- 1 Menghapus data pada bagian awal dilakukan dengan **pencarian lokasi awal double linked list**,

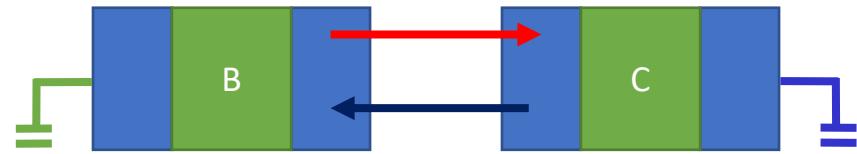


# Fungsi removeFirst()

- 1 Menghapus data pada bagian awal dilakukan dengan pencarian lokasi awal double linked list,
- 2 kemudian melakukan removing dengan cara **menjadikan data pada bagian next menjadi bagian head**.



# Fungsi removeFirst()



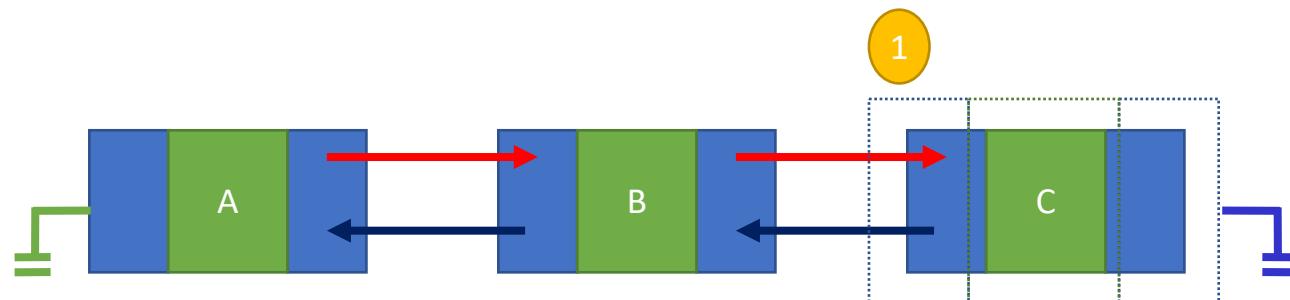
```
public void removeFirst() {  
    if (isEmpty()) {  
        System.out.println("List kosong, tidak bisa dihapus.");  
        return;  
    }  
    if (head == tail) {  
        head = tail = null;  
    } else {  
        head = head.next;  
        head.prev = null;  
    }  
}
```

# Fungsi removeLast()

- Menghapus node pada bagian akhir Double Linked List
- Jika linked list kosong, tampilkan warning
- Jika linked list berisi 1 node saja, kosongkan dengan mengubah atribut head dan tail menjadi null
- Jika linked list berisi lebih dari 1 node:
  - Jadikan prev node dari tail sebagai tail yang baru
  - Set next dari tail menjadi null

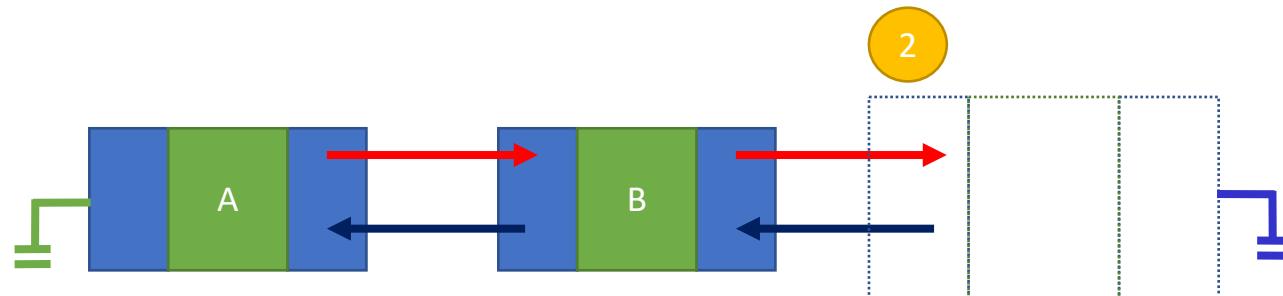
# Fungsi removeLast()

- 1 Menghapus data pada bagian akhir elemen diawali dengan memastikan posisi yang diinginkan berada di bagian akhir,

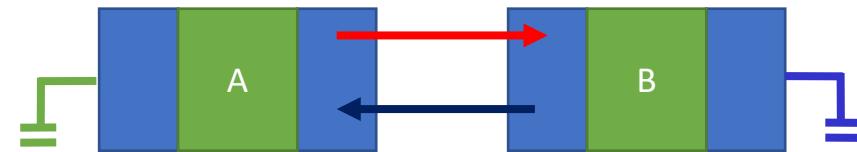


# Fungsi removeLast()

- 1 Menghapus data pada bagian akhir elemen diawali dengan memastikan posisi yang diinginkan berada di bagian akhir,
- 2 kemudian menghapus item yang berada di posisi tersebut.



# Fungsi removeLast()



```
public void removeLast() {  
    if (isEmpty()) {  
        System.out.println("List kosong, tidak bisa dihapus.");  
        return;  
    }  
    if (head == tail) {  
        head = tail = null;  
    } else {  
        tail = tail.prev;  
        tail.next = null;  
    }  
}
```

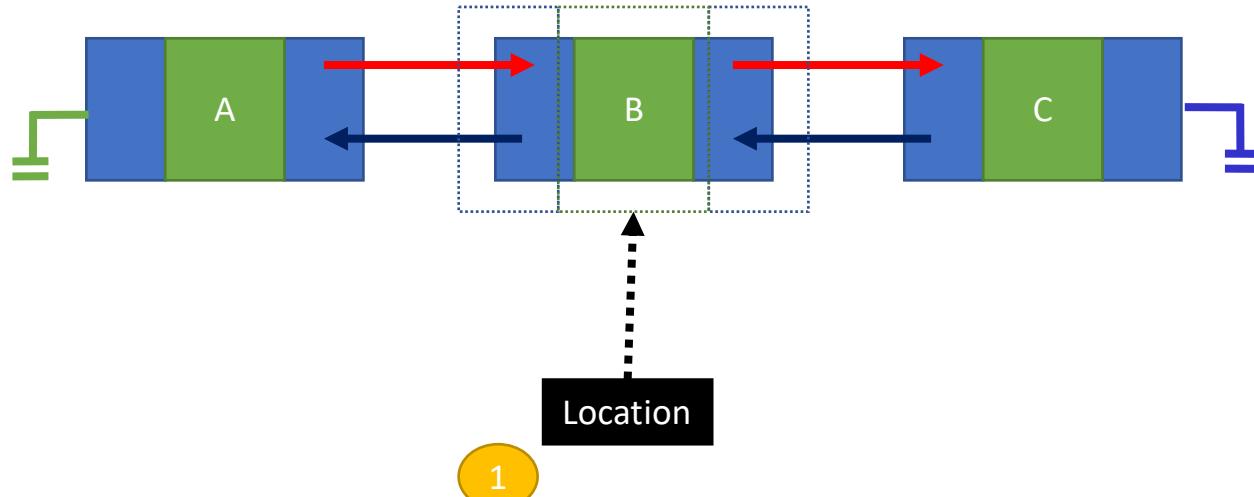
# Fungsi remove()

- Operasi untuk menghapus node **berdasarkan indeks**.
- Indeks yang akan dihapus dapat disisipkan di awal ataupun di akhir dari double linked list.
- Perintah ini akan merubah posisi Node pada bagian next menjadi Node pada bagian next next.

# Fungsi remove()

Operasi untuk menghapus node berdasarkan indeks.

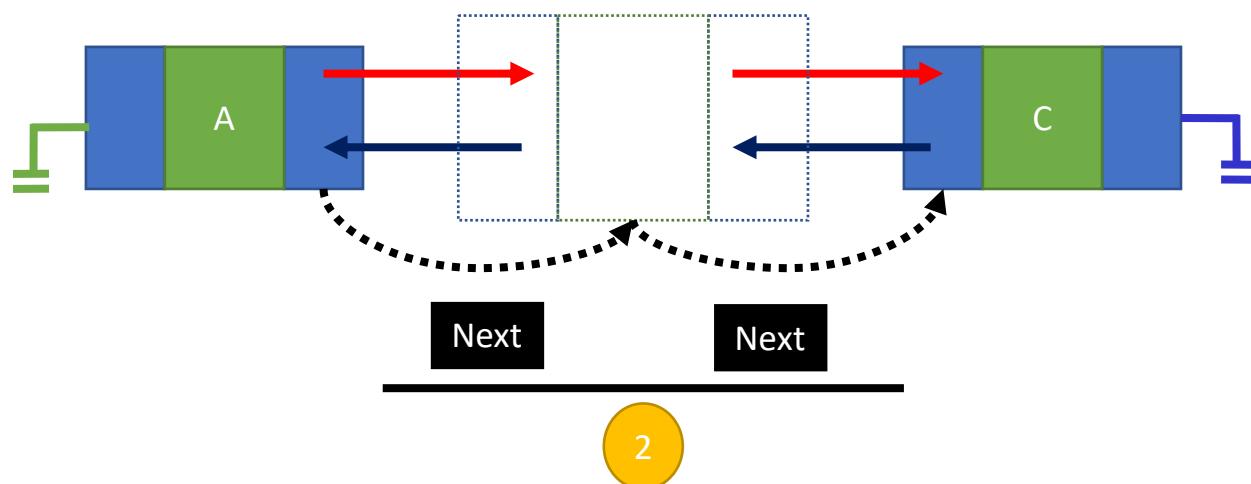
- 1 Indeks yang akan dihapus dapat disisipkan di awal ataupun di akhir dari double linked list (location).



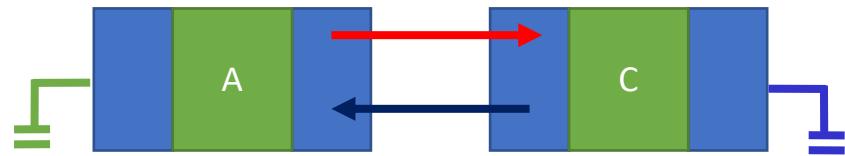
# Fungsi remove()

Operasi untuk menghapus node berdasarkan indeks.

- 1 Indeks yang akan dihapus dapat disisipkan di awal ataupun di akhir dari double linked list (location).
- 2 Perintah ini akan **merubah posisi Node pada bagian next menjadi Node pada bagian next next**.



# Fungsi remove()



# Operasi Lain

- Mencetak seluruh data pada double linked list
- Menambahkan data setelah key tertentu
- Menghapus data dengan key tertentu
- Pengaksesan data node: mengetahui data yang terletak pada indeks tertentu (misal node awal atau node akhir)
- Pengaksesan index node: mengetahui index suatu node yang berisi data yang dicari
- Penambahan data: menambahkan data pada index tertentu
- Penghapusan data: menghapus data pada index tertentu

# Fungsi print()

- Print digunakan untuk mencetak isi double linked list

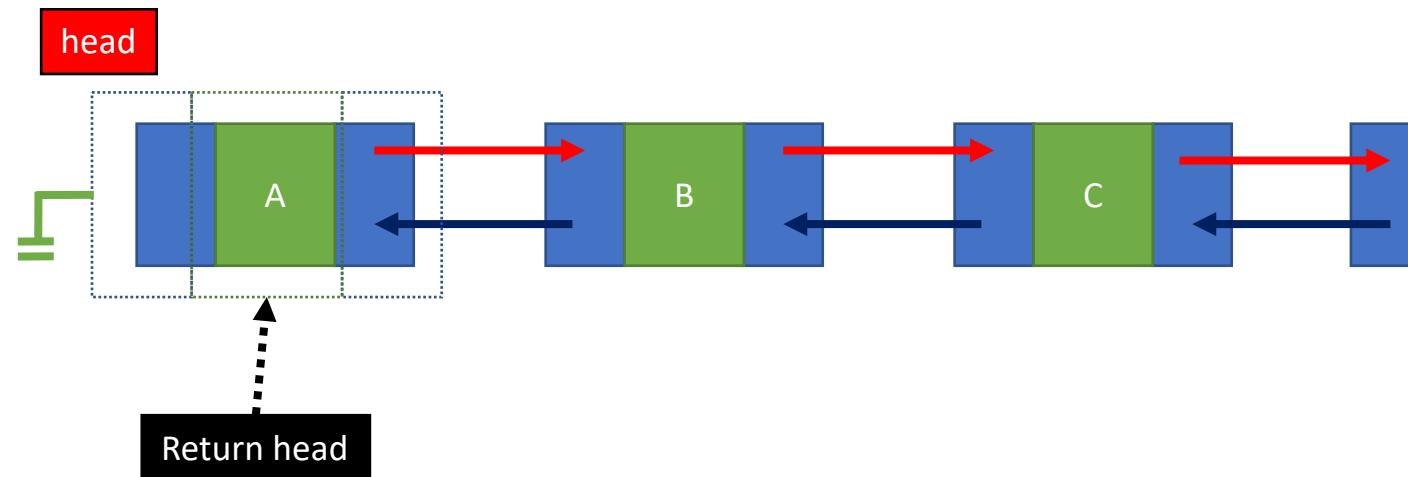
```
public void print() {  
    Node00 current = head;  
    while (current != null) {  
        current.data.tampil();  
        current = current.next;  
    }  
}
```

# Operasi Double Linked Lists: `getFirst` / `getLast`

- Fungsi `getFirst` digunakan untuk **mengambil data di elemen paling depan (head)**.
- Prosedur `getFirst` pada double linked lists adalah dengan cara **mengembalikan nilai data pada head** untuk dapat ditampilkan.
- Berbeda dengan pengambilan data pada akhir elemen (`getLast`) digunakan untuk mengambil data pada double linked lists yang mana posisi data adalah **pada indeks terakhir atau data paling belakang**.

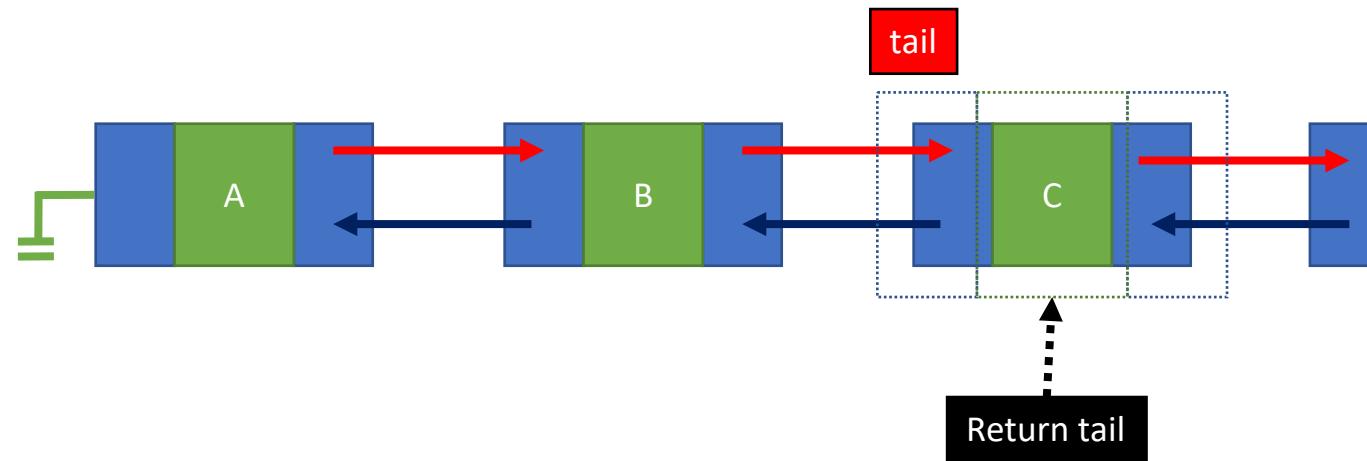
# Operasi Double Linked Lists: getFirst / getLast

- Fungsi **getFirst** digunakan untuk mengambil data di elemen **paling depan (head)**.
- Prosedur **getFirst** pada double linked lists adalah **dengan cara mengembalikan nilai data pada head** untuk dapat ditampilkan.



# Operasi Double Linked Lists: getFirst / getLast

Pengambilan data pada akhir elemen (getLast) digunakan untuk **mengambil data pada double linked lists** yang mana posisi data adalah pada indeks terakhir atau data paling belakang.



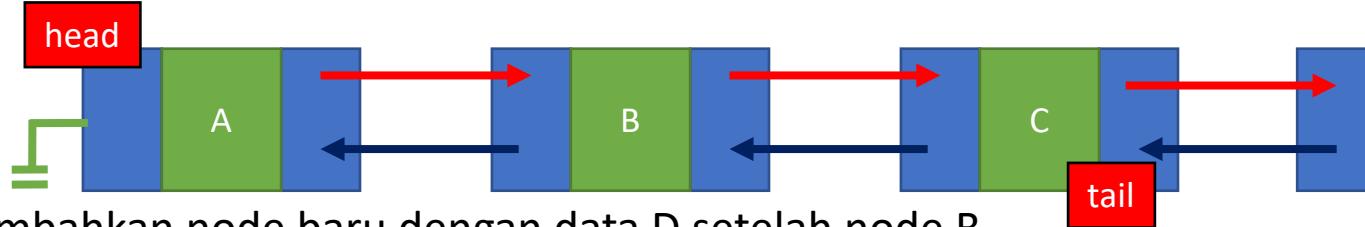
# Operasi Double Linked Lists: get

- Fungsi get(index) digunakan jika ingin mengambil data yang dipilih pada indeks tertentu.
- Prosedur pengambilan data pada indeks tertentu adalah sebagai berikut:

```
public int get(int index) throws Exception {
    if (isEmpty() || index >= size) {
        throw new Exception("Nilai indeks di luar batas.");
    }
    Node tmp = head;
    for (int i = 0; i < index; i++) {
        tmp = tmp.next;
    }
    return tmp.data;
}
```

# Latihan

Jelaskan Langkah-langkah dari 3 node berikut dengan kondisi awal double linked list kosong secara berkelanjutan!



1. Tambahkan node baru dengan data D setelah node B.
2. Tambahkan node baru dengan data E setelah node C.
3. Tambahkan node dengan data F setelah node D.
4. Tambahkan node dengan data G pada indeks ke-3.
5. Tambahkan node dengan data H pada posisi sebelum head (sebagai head baru).
6. Tambahkan node dengan data I pada posisi setelah head baru.
7. Hapus node depan
8. Hapus node belakang
9. Hapus node yg memiliki data A.
10. Hapus node pada indeks ke-5

\*Tampilkan semua data dari seluruh node pada linked list untuk setiap penambahan/penghapusan

